

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan jenis penelitian adalah *deskriptif korelatif*. penelitian *deskriptif korelatif* bertujuan untuk menggambarkan keadaan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan itu serta menggali secara luas tentang hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi potong lintang atau *Cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sahid Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 5 November – 8 Desember 2017.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117) “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners yang belum bekerja di Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 54 orang mahasiswa.

### 2. Sampel

#### a. Besar sampel

Menurut Sugiyono (2013: 91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners yang belum bekerja, yang berjumlah 54 mahasiswa. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 54 responden.

#### b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini sebanyak 54 orang mahasiswa profesi ners yang belum bekerja di Universitas Sahid Surakarta.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### 1. Variabel independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2013: 61), variabel bebas atau *variabel independen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Kepercayaan diri (X1) dan Persepsi (X2).

##### 2. Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2013: 61), variabel terikat atau *variabel dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan (Y).

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakter yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melaksanakan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepercayaan Diri	Keyakinan atau kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. (Taylor, 2011)	Kuesioner	Tinggijika $X \geq 66$ Cukup j ika $44 \leq X < 66$ Kurangjika $X < 44$	Ordinal
Persepsi	Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia (Sugihartono, 2009)	Kuesioner Career decision profile (CDP)	Positifjika $X > 50\%$ Negatifjika $X \leq 50\%$	Nominal
Kecemasan	Respon terhadap suatu bahaya yang mengancam yang sumbernya tidak diketahui, dan memungkinkan seseorang mengambil tindakan untuk mengatasinya. (Kaplan, 2010)	Kuesioner tingkat kecemasan HARS	Tidak mengalami kecemasan $< 14$ Ringan jika skor 14-20 Sedang jika skor 21 - 27 Berat jika skor 28 - 41 Berat sekali jika 42 – 56	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2013). Pada penelitian ini alat ukur penelitian sebagai berikut:

## 1. Kecemasan

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat kecemasan adalah dengan menggunakan instrumen kuesioner tingkat kecemasan HARS, skala kecemasan ini tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan instrumen baku *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Sehingga pengukuran dengan menggunakan skala HARS akan diperoleh hasil yang valid dan reliable.

Hasil ukur tingkat kecemasan dengan ketentuan:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Tingkat Kecemasan

Skor	Kriteria
Skor < 14	Tidak mengalami kecemasan
Skor 14 -20	Kecemasan Ringan
Skor 21 – 27	Kecemasan Sedang
Skor 28 – 41	Kecemasan Berat
Skor 42 – 56	Kecemasan Berat sekali/panik

## 2. Kepercayaan diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu gejala atau fenomena. Responden hanya memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan. Pada kuesioner terdapat 4 pilihan jawaban yang terdiri dari jawaban sangat sesuai (SS) skor 4, sesuai (S) skor 3, tidak sesuai (TS) 2, dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Hasil jawaban dari kuesioner akan dianalisis sebagai berikut: jumlah item 22 dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, berarti nilai minimal adalah  $1 \times 22 = 22$  dan nilai maksimal:  $4 \times 22 = 88$ , mean teoritisnya ( $\mu$ ) adalah  $(88+22):2 = 55$  dan

standar deviasinya ( $\sigma$ ) adalah  $(88-22) : 6 = 11$  maka  $(\mu - 1,0 \sigma) = 55 - (1,0 \times 11) = 44$  dan  $(\mu + 1,0 \sigma) = 55 + (1,0 \times 11) = 66$  (Azwar, 2013).

Hasil ukur tingkat kepercayaan diri dengan ketentuan:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tingkat Kepercayaan Diri

Skor	Kriteria
$X \geq 66$	Tinggi
$44 \leq X < 66$	Cukup
$X < 44$	Kurang

Adapun kisi-kisi kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner variabel Kepercayaan Diri

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Keyakinan kemampuan diri	Mengenali kemampuan diri sendiri	1	24	2
	Merasa mampu bersaing dengan orang lain	22	3	2
Optimis	Menghadapi segala hal dengan positif	5	20	2
	Memiliki keyakinan atas apa yang dilakukan	18	7	2
	Memandang kegagalan sebagai pelajaran berharga	9	16	2
Objektif	Memandang sesuatu apa adanya	14	11	2
	Tidak ada unsur favoritisme	13	12	2
Bertanggung Jawab	Menerima risiko atau apa yang dilakukan	10	15	2
	Sikap menghadapi rintangan	17	8	2
Rasional dan realistis	Berpikir sebelum bertindak	6	19	2
	Keseimbangan antara usaha dan harapan	21	4	2
	Kodrat manusia sebagai makhluk sosial	2,25	23	3
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>12</b>	<b>25</b>

### 3. Persepsi

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur persepsi adalah dengan menggunakan instrumen kuesioner persepsi *Career Decision Profile* (CDP), skala persepsi ini tidak dilakukan uji validitas karena

menggunakan instrumen baku *Career Decision Profile* (CDP). Sehingga pengukuran dengan menggunakan skala *Career Decision Profile* (CDP) akan diperoleh hasil yang valid dan reliable. Pada kuesioner terdapat 4 pilihan jawaban yang terdiri dari jawaban sangat sesuai (SS) skor 4, sesuai (S) skor 3, tidak sesuai (TS) 2, dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Kriteria penilaian persepsi dilakukan dengan menggunakan rumus standard skala likert t-test.

Rumusnya adalah:

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan:

$X$  = Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi  $T$

$\bar{X}$  = Mean skor kelompok

$s$  = Deviasi standar kelompok

Setelah dihitung, selanjutnya diklasifikasikan menjadi:

- Favorable (+) : jika hasil skor  $T > 50$
- Unfavorable (-) : jika hasil skor  $T < 50$

Terdapat 16 pertanyaan pada skala persepsi yang digunakan pada penelitian ini.

Adapun kriteria penilaian skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penilaian Skala Likert

<b>Favorable</b>	<b>Skor</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Sangan Setuju (TS)	3
Sangat Tidak setuju (TS)	1	Sangat Tidak setuju (TS)	4

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai sasarannya. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuisisioner tersebut (Ghozali, 2013). Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*Product Moment*” menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah objek yang diteliti

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kemaknaan 5% hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ , bila didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2013).

Uji validitas pada penelitian ini akan dilaksanakan dikampus STIKES Kusuma Husada dengan sampel 20 orang mahasiswa profesi



ners. Pengujian validitas dilakukan hanya pada variabel bebas kepercayaan diri (X1) saja. Hal ini dikarenakan pengukuran variabel bebas persepsi (X2) dan variabel terikat kecemasan (Y) sudah baku dengan menggunakan kuesioner tersebut, sehingga tidak perlu dilakukan pengujian validitas. Validitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang berupa angket tersebut benar-benar mampu untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir angket dengan skor totalnya dengan menggunakan analisis korelasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji validitas dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson*, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikan kurang dari 0,05 maka butir item valid,
- 2) Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan signifikan lebih besar dari 0,05 maka butir item tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner kepercayaan diri dari 25 butir item pertanyaan terdapat 3 butir item pertanyaan tidak valid yaitu nomor 13, 16, dan 23 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (0,206; 0,389; dan 0,067)  $< r_{tabel}$  (0,444) dengan signifikansi  $> 0,05$ , artinya ketiga butir item tidak valid. Sedangkan untuk butir item yang valid diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (0,505 – 0,679)  $> r_{tabel}$  (0,444) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa 22 butir item kuesioner kepercayaan diri valid dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai alat penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *tes and retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Ghozali, 2013). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_1^2$  : Variabel total

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variabel butir

Pengukuran dikatakan reliabel jika  $r$  *Alpha Cronbach* hitung  $\geq 0,7$  pada taraf 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan *Program SPSS for Windows* (Ghozali, 2013).

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar  $0,895 > 0,07$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner kepercayaan diri reliabel.

## **H. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013: 308) yaitu merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner atau angket**

Sugiyono (2013: 216), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka (ferdinand, 2011: 30).

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi ini dilakukan pada saat penelitian agar hasil data yang diteliti benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

### **2. Metode Pengolahan Data**

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data dianalisis melalui beberapa tahap, Notoatmodjo (2012) menyatakan

tahapan dalam proses pengolahan data dan penghitungan sebagai berikut:

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apabila telah terjawab dengan lengkap. Editing dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. Coding

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

c. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel.

d. Scoring

Setelah terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor pada penelitian. Pengolahan data yang digunakan dengan cara memberikan skor sesuai dengan jawaban dari pertanyaan.

e. Entry Data

Kegiatan ini adalah memasukkan data kedalam program komputer untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

f. Processing

Merupakan pemrosesan dan analisa data agar pertanyaan-pertanyaan terjawab. Untuk memproses data, peneliti akan menggunakan alat bantu berupa program komputer pengolah data statistik yaitu program SPSS 22 (*Statistical package for sosial sciences*).

g. Cleaning (Pembersihan data)

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan.

3. Analisa Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22. Analisis data meliputi:

1). Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2012).

2). Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan persepsi terhadap kecemasan tentang dunia kerja pada mahasiswa profesi ners di Universitas Sahid Surakarta. Uji statistik yang digunakan adalah Chi square.

Pembuktian uji chi square (Riyanto, 2009). Rumus Chi square sebagai berikut:

$$X^2 = \left[ \frac{\sum(F_0 - F_e)^2}{F_2} \right]$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai Chi-kuadrat

$F_0$  = Frekuensi yang diperoleh atau diamati

$F_2$  = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan persepsi terhadap kecemasan tentang dunia kerja, digunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05):

- a. Apabila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara kepercayaan diri dan persepsi terhadap kecemasan tentang dunia kerja.
- b. Apabila  $p \geq 0,05 = H_0$  diterima atau gagal menolak  $H_a$ , berarti tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dan persepsi terhadap kecemasan tentang dunia kerja.

### 3). Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan terhadap lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berpengaruh dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y'	=	Variabel kecemasan
X <sub>1</sub>	=	Variabel kepercayaan diri
X <sub>2</sub>	=	Variabel persepsi
a	=	Konstanta (nilai Y' apabila X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> = 0)
b	=	Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
e	=	error

## I. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengurusan ijin penelitian dan pengajuan ijin penelitian.

### 2. Tahap Uji Coba

Pada tahap ini peneliti membuat kuesioner disusun melalui beberapa tahap:

- 1) Peneliti melihat tujuan yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam variabel-variabel yang telah ditentukan sesuai dengan tinjauan teori

terutama mengenai kepercayaan diri dan persepsi terhadap kecemasan tentang dunia kerja pada mahasiswa.

- 2) Kemudian dibuatlah pedoman pembuatan checklist serta lembar observasi dan disusun melalui beberapa tahap.
- 3) Peneliti membuat susunan pertanyaan yang akan diajukan, dimana sifat pertanyaan disesuaikan dan mudah dipahami oleh responden.

### 3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti mendatangi Rumah sakit tempat praktikum mahasiswa profesi ners.
- 2) Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar kuesioner. Yang diberikan kepada responden. Kuesioner dibagikan oleh peneliti kepada responden berupa kuesioner kecemasan, kepercayaan diri dan persepsi.
- 3) Responden yang memenuhi syarat menjadi responden dalam penelitian ini diberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dan peneliti juga memberi kesempatan bagi responden yang ingin bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- 4) Kuesioner diisi oleh mahasiswa profesi ners sebagai responden. Setelah selesai kuesioner dikumpulkan kembali.
- 5) Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis uji *chi square*. Data yang



diperoleh dan diketahui variabel mana yang paling dominan terhadap terjadinya kecemasan tentang dunia kerja.

#### 4. Tahap Akhir

Semua data yang terkumpul dianalisa, selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian. Setelah itu dilakukan pembahasan, dibuat simpulan dan saran, sampai tahap siap diujikan dalam ujian skripsi.

### J. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion Research* yang dikutip dari Aziz Alimul Hidayat(2010) yang meliputi :

#### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Diberikan kepada responden sebelum penelitian, agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu hubungan antara kepercayaan diri dan persepsi terhadap kecemasan tentang dunia kerja, serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

#### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

#### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

#### 4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek peneliti atau responden. Peneliti juga harus memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlukan sama saar melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara respon satu dengan yang lain.